



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PENATAAN PASAR NGASEM
PADA OBJEK WISATA TAMAN SARI
YOGYAKARTA**

PENEKANAN DESAIN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

DIAJUKAN OLEH :
NUGROHO TRI HANDOKO
L201 95 8918

PERIODE 71
JUNI - OKTOBER 2000

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2000**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dinamika perkembangan suatu kota akan membawa masyarakat ke dalam pola yang didominasi oleh kesibukan sehari – hari yang bersifat rutinitas dalam rangka pemenuhan hidup di kota.

Kota Yogyakarta sebagai Ibukota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tidak lepas dari kecenderungan serupa. Perkembangan perekonomian beralih dari fase agraris memasuki fase industri, perdagangan, jasa, dan perbankan. Yang mengakibatkan intensitas kegiatan di dalam kota semakin tinggi dan rutinitas yang mengakibatkan kejenuhan. Untuk itu dibutuhkan suatu tempat dimana aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dapat membrikan kesenangan dan ekaligus penyegaran pikiran.

Bentuk tempat disesuaikan dengan adanya tuntutan akan aktivitas yang berkaitan dengan keinginan mendkatkan kembali kea lam, dalam hal ini keindahan alam, budaya, adapt istiadat, tradisi, dll. Potensi alam yang dimiliki suatu tempat akan menjadi daya tarik pada tempat tersebut, sehingga dapat mendorong keinginan manusia untuk menikmati. Pasar tradisional merupakan suatu tempat dengan budaya, tradisi khas yang dimiliki, menjadi daya tarik tersendiri yang akan merangsang kenginan manusia untuk menikmati.

Disisi lain, Yogyakarta merupakan salah satu kota yang menyandang predikat sebagai kota budaya, kota perjuangan, kota pendidikan, dan kota wisata. Sebagai kota budaya, Yogyakarta adalah kota tua yang relative terjaga kelestarian budayanya. Sampai saat ini dan tidak berlebihan jika yogyakarta dikatakan pusat kebudayaan khususnya kebudayaan jawa sehingga banyak ditemukan peninggalan sejarah massa lampau yang memiliki nilai wisata (Profil wilayah Kodya Yogyakarta, 1998 : II-8).

Kawasan Taman Sari merupakan salah satu objek wisata budaya di kota Yogyakarta, yang didalamnya terdapat artefak arkeologi Taman Sari, prbukiman dan juga pasar, yaitu Pasar Ngasem. Pasar Ngasem dengan cirri khas yang dimiliki memberikan daya tarik dan nilai tambah bagi kawasan Taman Sari.

Yang menjadi persoalan saat ini adalah perkembangan permukiman da Pasar Ngasem di kawasan konservasi preservasi Taman Sari yang tumbuh secara tidak tertata

dan tidak terkendali. Untuk mengantisipasi pertumbuhan fisik kawasan ini, perlu dilakukan penataan bangunan dan lingkungan.

Rencana penataan ruang/bangunan ini adalah untuk mengembangkan kawasan Taman Sari sebagai objek wisata budaya, dengan penekanan pada penataan Pasar Ngasem didasari pada penataan dan perbaikan fasilitas fisik maupun non fisik Pasar Ngasem yang sudah terbengkalai serta dilengkapi dengan menciptakan fasilitas yang dibutuhkan. Sehingga keberadaan Pasar Ngasem sesuai dengan fungsinya sebagai fasilitas pendukung objek wisata budaya di sektor perdagangan atau komersial, dengan tetap mempertimbangkan terhadap usaha pelestarian bangunan – bangunan sekitarnya yang mempunyai nilai arsitektur dan histories yang tinggi.

Dari hal tersebut diatas, laporan perencanaan dan perancangan ini mengungkapkan upaya penataan Pasar Ngasem sebagai pendukung objek wisata budaya dengan menggunakan pendekatan arsitektur neo – vernacular, untuk dapat meningkatkan apresiasi masyarakat dan lingkungan kawasan Taman Sari sehingga mengangkat citra kawasan Taman Sari.

1.2.Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1.2.1. Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Penataan Pasar Ngasem pada Objek Wisata Taman Sari, sehingga dapat menjadi rumusan pemecahan masalah pada Pasar Ngasem yang berada di dalam kompleks objek wisata budaya sekaligus berfungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan harian.

1.2.2. Sasaran Pembahasan

Sasaran pembahasan adalah mengungkapkan konsep dasar dan program perencanaan dan perancangan Penataan Pasar Ngasem pada Objek Wisata Taman Sari Yogyakarta.

1.3.Lingkup Pembahasan

SUBSTANSIAL

Pembahasan meliputi kawasan Taman Sari yang merupakan kawasan pemukiman, perdagangan, dan kawasan rekreasi, yang dititikberatkan pada permasalahan perencanaan

dan perancangan Penataan Pasar Ngasem pada Objek Wisata Taman Sari, termasuk dalam kategori bangunan jamak sesuai disiplin ilmu arsitektur. Hal – hal diluar ilmu arsitektur yang berkaitan digunakan sebagai pendukung.

SPASIAL

Penataan Pasar Ngasem pada Objek Wisata Taman Sari terletak di Kodya Yogyakarta, yang secara goeografis dibatasi oleh : Jalan Polowijan disebelah utara, Jalan Lingkungan di sebelah timur dan di sebelah selatan, serta bangunan perkantoran pemerintah yang terletak di sebelah barat.

1.4.Metoda Pembahasan

Metoda pembahasan yang digunakan adalah metoda deskriptif, yaitu suatu metoda yang digunakan untuk menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan tentang topic bahasan dengan cara pengumpulan data, interpretasi data dan analisa data, dilanjutkan perumusan masalah, serta kesimpulan sehingga didapatkan solusi pemecahan sebagai dasar didalam menentukan program perencanaan dan perancangan.

Cara memperoleh data dilakukan melalu wawancara, studi literatur, dan dokumentasi serta pengamatan langsung pada objek.

1.5.Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur adalah sebagai berikut :

JUDUL TUGAS AKHIR
PENATAAN PASAR NGASEM PADA
OBJEK WISATA TAMAN SARI

LATAR BELAKANG

AKTUALITAS

- Pasar merupakan sarana contacts dan pemenuhan kebutuhan hidup
- Taman Sari merupakan salah satu objek wisata budaya di kota Yogyakarta dan berada dalam kawasan konservasi dan preservasi
- Kebijakan pemerintah dalam pemanfaatan kawasan konservasi dan arah pengembangannya

URGENSI

Sebuah pasar yang berada dalam kompleks objek wisata budaya dan lokasinya merupakan kawasan konservasi dan preservasi

ORIGINALITAS

Merencanakan pasar yang atraktif-rekreatif-komersial dan mengakomodasi fungsinya secara optimal untuk mengangkat citra kawasan

TUJUAN

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Penataan Pasar Ngasem pada Objek Wisata Taman Sari sehingga menjadi rumusan pemecahan permasalahan pada Pasar Ngasem yang berada di dalam kompleks objek wisata budaya sekaligus berfungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan harian.

SASARAN

Menghasilkan konsep dan program dasar perencanaan dan perancangan Penataan Pasar Ngasem pada Objek Wisata Taman Sari Yogyakarta.

LINGKUP PEMBAHASAN

SUBSTANSIAL Pembahasan dititikberatkan pada permasalahan perencanaan dan perancangan Penataan Pasar Ngasem pada Objek Wisata Taman Sari, termasuk dalam kategori bangunan jamak sesuai disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal diluar ilmu arsitektur yang berkaitan digunakan sebagai pendukung.

SPANSIAL Penataan Pasar Ngasem pada Objek Wisata Taman Sari terletak di Kodya Yogyakarta, secara geografis dibatasi oleh : Jalan Polowijan (di sebelah utara), Jalan Lingkungan (di sebelah timur), Jalan Lingkunga (di sebelah selatan), dan bangunan perkantoran pemerintah (di sebelah barat).

**F
E
E
D
B
A
C
K**

TINJAUAN UMUM

Tinjauan Urban Desain
Tinjauan wisata budaya
Tinjauan pasar
Tinjauan arsitektur neo-vernakular

DATA

Tinjauan Kodya Yogyakarta
Tinjauan Kawasan Taman Sari
Tinjauan Pasar Ngasem

Dasar pendekatan perenc.

- Pengguna
- Aktivitas
- Kapasitas
- Fasilitas
- Besaran ruang

ANALISA

Pendekatan program perencanaan dan perancangan yang mengacu pada design guideline aspect

Dasar pendekatan perenc.

- Hub. Ruang
- Persyaratan ruang
- Sirkulasi
- Tampilan bangunan
- Utilitas
- Lokasi penataan

HASIL

Konsep Dasar dan Progran Perenc. & Percn. Penataan Pasar Ngasem pada Objek Wisata Taman Sari

Produk LP3A